

ABSTRAK

Penelitian ini didasari oleh signifikasi jaminan produk halal bagi konsumen muslim serta kendala yang dihadapi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pemahaman sertifikasi halal. UMKM kerupuk rambak “MOO” yang berada di Desa Kauman, Kecamatan Bangsal, kabupaten Mojokerto adalah salah satu potensi ekonomi lokal yang memproduksi makanan dari bahan dasar kulit sapi. Walaupun terdapat peluang pasar yang besar, pemahaman dan kesadaran pelaku usaha mengenai pentingnya memiliki sertifikat halal resmi masih perlu diperhatikan, terutama dari aspek masalah (kepentingan umat) yang menekankan perlindungan konsumen dan kehalalan bahan baku.

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan pemilik UMKM kerupuk rambak “MOO”, observasi langsung terhadap proses produksi dari bahan baku hingga pengemasan, serta dokumentasi relevan. Analisis data dilakukan melalui pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selanjutnya, data itu dianalisis lewat pendekatan teori masalah (melalui perspektif masalah mursalah atau maqoshid syariah) guna menilai sejauh mana kesadaran terhadap sertifikasi halal memberikan manfaat dan menghindari kerugian bagi produsen dan masyarakat.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kesadaran UMKM kerupuk rambak “MOO” mengenai sertifikasi halal masih dipengaruhi oleh kemudahan regulasi dan pandangan tentang manfaat ekonomi. Dari segi konsep masalah, sertifikasi halal untuk produk kerupuk rambak ini tidak sekedar memenuhi aspek legalitas hukum, tetapi juga merupakan manifestasi perlindungan agama (hifdz ad-din) serta perlindungan jiwa (hifdz an-nafs) bagi para konsumen. Dengan mengelola sertifikasi halalnya, UMKM tidak hanya mendapatkan keberkahan usaha dan peningkatan kepercayaan konsumen,

tetapi juga berperan dalam menciptakan rasa aman dan kesejahteraan bersama di masyarakat.

Kata kunci: *Maslahah*, Sertifikasi Halal, UMKM, Kerupuk Rambak, Kesadaran Halal.

ABSTRACT

*This research is based on the significance of halal product certification for Muslim consumers, as well as the challenges faced by Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) regarding their understanding of halal certification. The "MOO" kerupuk rambak (beef skin crackers) MSME, located in Kauman Village, Bangsal District, Mojokerto Regency, represents local economic potential producing food made from cow hide. Despite significant market opportunities, the business owner's understanding and awareness of the importance of possessing an official halal certificate still require attention, particularly from the perspective of *maslahah* (the public interest of the Ummah), which emphasizes consumer protection and the halal status of raw materials.*

*The method applied in this research is qualitative with a case study approach. Data were obtained through in-depth interviews with the owner of the "MOO" kerupuk rambak MSME, direct observation of the production process from raw materials to packaging, and relevant documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing. Furthermore, the data were analyzed using the *maslahah* theory framework (through the perspective of *maslahah mursalah* or *maqasid shariah*) to evaluate the extent to which awareness of halal certification provides benefits and prevents harm for both producers and society.*

*Research findings indicate that the awareness of the "MOO" kerupuk rambak MSME regarding halal certification is still influenced by regulatory convenience and perceptions of economic benefits. In terms of the *maslahah* concept, halal certification for this kerupuk rambak product not only fulfills legal compliance, but also serves as a manifestation of protecting religion (*hifdh ad-din*) and protecting life (*hifdh an-nafs*) for consumers. By obtaining halal certification, the MSME secures business blessings and increases consumer trust, while actively contributing to creating a sense of security and collective well-being in society.*

*Keywords: *maslahah*, Halal Certification, MSMEs, Rambak Crackers, Halal Awareness.*